

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Hasil Penelitian**

Pada bab ini diuraikan tentang hasil penelitian karya tulis ilmiah yang berjudul Gambaran PHBS Santri Pondok Pesantren Roudhotul Karomah di desa Pakiskembar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang. Penelitian ini dilakukan di Pondok Pesantren Roudhotul Karomah dengan Santri sejumlah 38 responden. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 8 - 9 Februari 2021. Pada hasil penelitian ini akan disajikan gambaran lokasi, data umum, dan data khusus. Selanjutnya hasil penelitian ini dilakukan pembahasan.

##### **4.1.1 Gambaran Lokasi Penelitian**

Pondok Pesantren Roudhotul Karomah merupakan lembaga pendidikan keagamaan yang berada di perkampungan, lebih tepatnya berada di Gg. W. Kusuma, Jambon, Pakiskembar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang Propinsi Jawa Timur yang mana Pondok Pesantren tersebut ± 200 meter dari jalan raya dan merupakan tempat pendidikan keagamaan si penulis sehingga kurang lebih mengetahui perilaku hidup bersih dan sehat santri pondok pesantren tersebut.

#### 4.1.2 Data Umum Responden

Dalam sub bab ini akan diuraikan hasil penelitian tentang gambaran karakteristik responden yang terdiri dari umur, jenis kelamin, pendidikan dan riwayat penyakit, sebagai berikut :

**Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Data Umum Responden Di Pondok Pesantren Roudhotul Karomah Berdasarkan Umur, Jenis Kelamin, Pendidikan Dan Riwayat Penyakit.**

Karakteristik	Frekuensi(f)	Presentase (%)
<b>Umur</b>		
5 – 11 tahun	3	8
12 – 16 tahun	17	45
17 – 25 tahun	18	47
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Jenis Kelamin</b>		
Laki – laki	38	100
Perempuan	0	0
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Pendidikan</b>		
SD / Sederajat	4	11
SMP / Sederajat	16	42
SMA / Sederajat	18	47
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>
<b>Riwayat Penyakit</b>		
Penyakit Kulit	7	18
Asma	1	3
Tidak Ada	30	79
<b>Total</b>	<b>38</b>	<b>100</b>

(Sumber Data Primer, Februari 2021)

Berdasarkan tabel 4.1 diatas dapat diketahui bahwa umur responden hampir setengahnya berusia 12-16 tahun yaitu sebanyak 17 orang (45%), dan hampir setengahnya berusia 17-25 yaitu sebanyak 18 orang (47%), untuk jenis kelamin seluruhnya responden laki-laki yaitu

sebanyak 38 orang (100%), untuk pendidikan responden sebagian besar adalah SMA / Sederajat yaitu sebanyak 18 orang (47%), untuk riwayat penyakit hampir seluruhnya responden tidak mempunyai riwayat penyakit sebanyak 30 orang (79%).

#### 4.1.3 Data Khusus Responden

Data khusus yang peneliti dapatkan pada penelitian ini berupa perilaku hidup bersih dan sehat pada santri di Pondok Pesantren Roudhotul Karomah, dapat dilihat dari tabel berikut :

**Tabel 4.2 Data Khusus Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat pada Santri di Pondok Pesantren Roudhotul Karomah**

Karakteristik	Jumlah	Persentase
Baik	2	6
Cukup	34	88
Kurang	2	6
Jumlah	38	100

(Sumber Data Primer, Februari 2021)

Berdasarkan tabel 4.2 menunjukkan bahwa santri di Pondok Pesantren Roudhotul Karomah di desa Pakiskembar Kecamatan Pakis Kabupaten Malang diperoleh data hampir seluruhnya responden 34 orang berPHBS cukup (88%), dan sebagian kecil responden 2 orang berPHBS baik (6%) dan 2 orang responden berPHBS kurang (6%).

Tabel 4.3 Tabel Tabulasi Silang Data Umum dengan Data Khusus

Data Umum	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat						Jumlah	
	Baik		Cukup		Kurang		f	%
	f	%	F	%	F	%		
<b>Umur</b>								
5 -11	0	0	3	8	0	0	3	8
12 -16	0	0	15	39	2	6	17	45
17 – 25	2	6	16	41	0	0	18	47
<b>Jenis Kelamin</b>								
Laki-Laki	2	6	34	88	2	6	38	100
<b>Pendidikan</b>								
SD/Sederajat	0	0	4	11	0	0	4	11
SMP/Sederajat	0	0	14	36	2	6	16	42
SMA/Sederajat	2	6	16	41	0	0	18	47
<b>Riwayat Penyakit</b>								
Penyakit Kulit	0	0	5	13	2	6	7	19
Asma	0	0	1	3	0	0	1	3
Tidak Ada	2	6	28	72	0	0	30	78

(Sumber Data Primer, Februari 2021)

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, didapatkan data bahwa: pada Umur 12-16 tahun, sebagian besar berperilaku cukup sebanyak 16 orang (41%), Dengan jenis kelamin laki-laki hampir seluruhnya sebanyak 34 orang (88%), Pada data pendidikan sebagian besar berpendidikan SMA sebanyak 16 orang (41%), Dan sebanyak 28 orang (72%) tidak memiliki riwayat penyakit.

## 4.2 Pembahasan

Hasil penelitian yang dilaksanakan pada Februari 2021 didapatkan bahwa hampir seluruhnya responden dalam penelitian ini berperilaku cukup tentang perilaku hidup bersih dan sehat pada santri yakni sebanyak 34 orang responden (88%), dan sebagian kecil responden berperilaku baik 2 orang responden (6%) dan berperilaku kurang 2 orang responden (6%). Banyaknya responden yang memiliki perilaku cukup dimungkinkan karena beberapa faktor, antara lain: umur, pendidikan, Jenis kelamin, dan Riwayat Penyakit.

Menurut Wibowo (2014), Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) merupakan suatu upaya yang ditempuh guna menciptakan sikap kemandirian di bidang kesehatan baik pada masyarakat, keluarga, maupun individu. Perilaku-perilaku tersebut dipraktikkan atas dasar kesadaran diri sendiri guna mewujudkan kesehatan yang lebih baik di masyarakat. Menurut Notoatmodjo (2014), faktor – faktor yang mempengaruhi perilaku ada 3 yaitu faktor predisposisi, faktor pendukung, dan faktor pendorong. Dimana faktor predisposisi meliputi umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku di pengaruhi oleh faktor umur. Berdasarkan tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan sebagian besar (16 anak atau 41 %) berumur 17-25 tahun memiliki perilaku cukup. Menurut Ariani (2014) semakin cukup umur, tingkat kematangan dan kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berpikir dan berperilaku. Menurut peneliti lebih muda usia responden maka

semakin kurang aktif dan cenderung tidak peduli dengan perilaku hidup bersih sehat dibandingkan dengan usia yang lebih tua yang cukup aktif dan peduli dengan perilaku hidup bersih sehat sehingga dalam penelitian ini, usia yang lebih tua cenderung memiliki PHBS (Perilaku Hidup Bersih Sehat) yang lebih baik.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku dipengaruhi oleh faktor pendidikan. Berdasarkan data tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan bahwa sebagian besar (16 anak atau 41 %) bertingkat pendidikan SMA / Sederajat memiliki perilaku cukup. Menurut Laksmono Widagdo (2017), pendidikan dapat mempengaruhi perilaku sehat keluarga dengan tingkat pendidikan yang kurang mendukung akan menyebabkan rendahnya kesadaran lingkungan, semakin baik tingkat pendidikan formal sehingga akan memantapkan pemahaman tentang pengetahuan kesehatan lingkungan dan kesadaran menjaga kesehatan lingkungan termasuk penerapan prinsip - prinsip PHBS. Menurut peneliti jika semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin baik PHBSnya, begitupun sebaliknya semakin rendah pendidikan seseorang akan buruk pula PHBSnya.

Dari hasil penelitian didapatkan hasil bahwa perilaku dipengaruhi oleh riwayat penyakit. Berdasarkan tabulasi silang tabel 4.3 didapatkan sebagian besar (28 anak atau 72%) yang tidak memiliki riwayat penyakit memiliki perilaku cukup. Menurut Laksmono Widagdo (2017), Riwayat kesehatan adalah informasi tentang kesehatan masa lalu seseorang, kesehatan keluarganya, dan masalah lainnya. Juga disebut riwayat medis.

Menurut peneliti sebagian besar responden yg memiliki riwayat penyakit rata – rata perilaku hidup bersih dan sehat perindividunya kurang baik dibandingkan dengan responden yg tidak memiliki riwayat penyakit.

